

PROSIDING SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



THE
Character Building
UNIVERSITY



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Standar Organisasi Olahraga Di Sumatera Utara <i>Jonny Siahaan</i>	737
Evaluasi Program Pelatda Hockey Putri Sumut Menuju Pon Jabar Ke Xix Tahun 2016 <i>Solehuddin Al Huda</i>	741
Kontribusi Latihan <i>Horizontal Swing</i> Dan Latihan <i>Hexagon Drill</i> Terhadap Kemampuan Bermain Tenis Meja Pada Siswa Putra <i>Amal Syahril Sihombing</i>	748
Implementasi Manajemen Pusat Pendidikan Dan Latihan Olah Raga Pelajar Provinsi Sumatera Utara <i>Johan Erik Purba</i>	754
Impelementasi Manajemen Wushu Sumatera Utara Tahun 2017 <i>T. Imam Buana</i>	764
Sitem kompetisi <i>Fil Erwin Lubis</i>	771
Pertandingan O2sn <i>Hardiansyah</i>	782
Perhatian Dan Penampilan Gerak <i>Irsan Surya</i>	790
Kurikulum Perguruan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia <i>Muhammad Supriadi Siregar</i>	796
Peran Program Latihan Terhadap Kemajuan Olahraga Futsal <i>Aan Deki Prarja Pane, Syamsul Lubis</i>	802
Doping Sebagai Musuh Atlet Dalam Olahraga <i>Akbar Zahriali, Adi Saputra Wijaya</i>	807
Gender Dan Feminisme Dalam Olahraga <i>Sri Astuti, Togi Parulian Tambunan</i>	814
Ras, Etnis Dan Ketidak Toleransi Dalam Olahraga <i>Fauzan Siregar, Joni Tohap Maruli Nababan</i>	820
Etika Dan Moral Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Menuju Olahraga Baik <i>Ilham Dwi Prananta, Roy Marwan</i>	825
Perbedaan Pengaruh Latihan <i>Verticle Hops</i> Dan Latihan <i>Split Squat Jump</i> Terhadap Peningkatan <i>Power</i> Otot Tungkai <i>Lufti Irfan</i>	828



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAH RAGA PELAJAR PROVINSI SUMATERA UTARA

JOHAN ERIK PURBA

Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Abstrak. Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Sumatera Utara merupakan wadah untuk menghimpun atlet pelajar dengan minat olahraga yang tinggi dan berbakat. Tujuan tulisan ini adalah untuk mengetahui implementasi dari manajemen Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara”, hasil tulisan ini akan memberikan informasi implementasi manajemen dari Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, akademisi keolahragaan, praktisi keolahragaan dan masyarakat olahraga. Hasil tulisan ini adalah menunjukkan bahwa implementasi manajemen Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara secara umum belum terlaksana dengan baik. Mulai dari proses perekrutan belum berjalan dengan baik, perencanaan program di Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Utara belum berjalan dengan baik, manajemen sarana dan prasarana belum keterlaksana dengan baik dan kelemahannya sarana prasarana penunjang prestasi atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara belum sepenuhnya lengkap belum lengkap, manajemen keuangan belum berjalan dengan optimal. Manajemen pengelolaan dalam penyelenggaraan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara belum berjalan dengan optimal.

Kata Kunci: PPLP Sumatera Utara

Pendahuluan

Kinerja adalah pekerjaan yang telah dicapai oleh seseorang disuatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standardisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan masuk sesuai dengan norma dan etika yang telah ditentukan. (Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang, 2018).

Keberadaan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) sejak 1984 merupakan wadah yang sangat potensial untuk membina olahragawan potensial diusia sekolah Petunjuk Teknis PPLP (2006: 1). Penempatan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar yang tersebar diseluruh wilayah Nusantara tentunya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan proses pembinaan daerah sesuai dengan cabang olahraga prioritas yang dikemas secara berjenjang dan berkelanjutan.

Sampai dengan tahun 2006 telah tercatat sebanyak 123 Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar yang tersebar pada 30 Provinsi. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 27 ayat 5 bahwa untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan, (2005: 15).



Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar ini juga sebagai wadah untuk menghimpun atlet dengan minat olahraga yang tinggi dengan potensi bakat untuk dikembangkan memerlukan sebuah proses. Keberadaan pusat pembinaan dan latihan olahraga pelajar menjadi sangat penting dan strategis, hal ini mengingat selain peningkatan prestasi olahraga yang memang didambakan oleh masyarakat.

Hakekat Manajemen

Ilmu manajemen merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang disistemisasi, dikumpulkan dan diterima kebenarannya. Metode ilmiah yang membuktikan adanya proses menyelesaikan masalah dalam manajemen, Menurut Sondang (1993: 5) Mendefinisikan bahwa manajemen merupakan kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Rahmat (1986:3) mengemukakan bahwa Manajemen adalah proses yang melaksanakan suatu tujuan tertentu sehingga dapat diselenggarakan dan diawasi. Fredrick Winslow Taylor dalam Heidjrachman (1996: 2) mengatakan bahwa manajemen adalah proses pengambilan keputusan yang artinya percobaan sungguh-sungguh untuk menghadapi setiap persoalan yang timbul dalam pimpinan perusahaan, organisasi dan setiap sistem kerjasama manusia dengan sikap jiwa seorang sarjana antara lain yaitu: menggunakan alat-alat perumusan, analisa, pengukuran, percobaan dan pembuktian.

Pendapat para ahli lainnya seperti yang di ungkapkan oleh Terry, Gullick, Koontz dan O'Donnel dalam Harsuki (2003: 14) bahwa manajemen adalah *planning, Actuating, Organising dan Control, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, and Budgeting (POSDCORB)*. Sedangkan Handoko, T. Hani (1982: 4) menyatakan bahwa manajemen merupakan kemampuan pimpinan (*manajer*) dalam mendayagunakan orang lain melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerjasama dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut pernyataan Randall (1997: 6) bahwa manajemen adalah proses mendapatkan hasil secara efektif dan efisien dan melalui orang lain.

Dari berberapa defenisi di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu aktivitas dengan memberdayakan sumberdaya yang ada dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Filosofi PPLP

Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) adalah tempat untuk berhimpunnya olahraga pelajar potensial berbakat untuk dikembangkan potensinya menjadi olahragawan pelajar berprestasi, Deputi Peningkatan Prestasi dan Iptek Olahraga (2006:8). Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar memiliki kedudukan penting dalam kerangka pembinaan prestasi secara penting dalam kerangka pembinaan prestasi secara menyeluruh. Secara organisatoris proses pembinaan prestasi Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar ada keterkaitan antara pendidikan jasmani di sekolah dengan prestasi olahraga.



Disisi lain Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar merupakan sebuah program Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga yang dalam implementasinya diperlukan adanya koordinasi dengan berbagai pihak terkait yang memiliki kompetensi dan wewenang khusus terhadap subyek dari program tersebut. Koordinasi dalam organisasi Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar sangat diperlukan untuk mendapatkan dukungan yang optimal dari berbagai pihak terkait sebagai pengguna siswa berprestasi, Deputi Peningkatan Prestasi dan Iptek Olahraga (2006:13).

Latihan, kompetisi, Akademik dan kesejahteraan merupakan program dari Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar, Deputi Peningkatan Prestasi dan Iptek Olahraga (2006:25).

1. Latihan
 - a. Pelaksanaan latihan disesuaikan dengan program yang telah ditetapkan;
 - b. Pelaksanaan program latihan pada PPLP harus disesuaikan dengan kemampuan individu/perorangan.
2. Kompetisi
 - a. Kompetisi cabang olahraga antar PPLP dilaksanakan secara periodik;
 - b. Setiap kegiatan kompetisi nasional cabang olahraga antar PPLP wajib diikuti oleh semua PPLP;
 - c. Pemerintah Daerah yang ditetapkan sebagai penyelenggara bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kompetisi antar PPLP dengan melibatkan induk organisasi olahraga dan masyarakat;
 - d. Tata cara kompetisi diatur dalam petunjuk pelaksanaan
3. Akademik
 - a. Usia atlet pelajar PPLP pada jenjang akademis maksimal usia 16 tahun SMA atau sederajat
 - b. Nilai rata-rata raport calon Olahragawan pelajar PPLP 6,0.
4. Kesejahteraan
 - a. Setiap olahragawan pelajar PPLP berhak mendapatkan pelayanan akomodasi. Konsumsi, kesehatan, uang saku, dan penghargaan lain.
 - b. Tata cara perolehan kesejahteraan diatur dalam juknis, Deputi Peningkatan Prestasi dan Iptek Olahraga (2006:26).

PPLP Provinsi Sumatera Utara

Secara organisasi proses pembinaan prestasi Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar ada keterkaitan antara pendidikan jasmani di sekolah dengan prestasi olahraga, Deputi Peningkatan Prestasi dan Iptek Olahraga (2006: 13). Ditinjau dari konsep teoritik kepelatihan olahraga, usia siswa PPLP berada pada tingkat kedua (Level-2) dalam pembinaan prestasi. Di sisi lain Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar merupaka sebuah program Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga yang dalam implementasinya diperlukan adanya koordinasi dengan berbagai pihak terkait memiliki kompetensi dan wewenang khusus terhadap subyek dari program tersebut. Koordinasi dalam organisasi Pusat Pembinaan

dan Latihan Olahraga Pelajar sangat diperlukan untuk mendapatkan dukungan yang optimal dari berbagai pihak terkait sebagai pengguna siswa berprestasi.

Dari konsep dasar di atas Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar memiliki sistematika struktur dalam pembinaan prestasi olahraga sebagai berikut:



Gambar 2.3. Ilustrasi sistematika struktur dalam pembinaan prestasi olahraga PPLP, Kemenegpora (2006: 25)

Dari konsep pengorganisasian di atas, setiap Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar harus memiliki dua unsur penting dalam organisasi yaitu:

- Struktur organisasi: pengelola Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar dianjurkan menggunakan pola maksimal dan pola minimal yang rinciannya seperti tergambar dalam petunjuk pelaksanaan.
- Deskripsi tugas dan tanggung jawab: Dengan adanya dua unsur di atas maka diharapkan proses pembinaan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien tanpa adanya tumpang tindih kewenangan dan tanggung jawab, serta tidak adanya saling tarik kepentingan antara satu pihak dengan yang lain, rinciannya dijelaskan dalam petunjuk pelaksanaan.
- Prioritas cabang olahraga: (1) Sasaran prioritas cabang olahraga di Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar mengacu pada cabang olahraga prioritas nasional, potensial dan unggulan daerah. (2) Pemilihan prioritas cabang olahraga di Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar yang didanai dari APNB di koordinasikan dengan KONI daerah, Induk Organisasi Olahraga dan selanjutnya diusulkan kepada Menpora. (3) Khusus Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar yang didanai APBN dan APBD laporan keberadaannya disampaikan kepada Menpora dan Gubernur Provinsi.



Pembahasan

Kontribusi prestasi olahraga dari program Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sepertinya belum maksimal dalam mendongkrak peringkat olahraga nasional selama ini. Kemudian pada level Indonesia dalam ajang *event* Sea Games saja, Kontribusi prestasi olahraga dari program Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara selama ini masih bisa dihitung dengan jari jemari.

Tabel 6. Data *Product* Prestasi Tertinggi Atlet PPLP Provinsi Sumatera Utara

No	Nama	Cabang Olahraga	Tahun Prestasi	Event	Medali
1	Zulkarnaen Purba	Atletik	1997-1999	Sea Games	Emas
2		Karate	2007	Sea Games	Emas
3	Jumidar Okvitas Sari	Pencak Silat	2009	Sea Games	Emas
4	Indah Mutia	Karate	2013	Sea Games	Emas
5	Srunita Sari	Karate	2013	Sea Games	Emas
6	Nova Sinaga	Karate	2013	Sea Games	Perak

Dari data tersebut di atas dengan analisis dan obeservasi sementara dapat di asumsikan, ada yang salah dalam pengelolaan keolahragaan Provinsi Sumatera Utara. harusnya dengan jumlah luas daerah yang mendukung, jumlah Sumber Daya Manusia yang cukup, pendapatan daerah yang cukup tinggi, pendapat perkapita penduduk Provinsi Sumatera Utara tergolong cukup baik, masalah rendahnya dan fluktuasinya keolahragaan Provinsi Sumatera Utara tidak akan terjadi pada masa yang akan datang.

Sehingga dapat di interprestasikan bahwa Provinsi Sumatera Utara, kenapa prestasi olahraga yang selalu di impikan belum pernah terwujud masuk kedalam 3 besar nasional, adalah tidak terlepas dari pengelolaan keolahragaan yang baik dan rendahnya komitmen pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam memajukan dan mengembangkan olahraga. Hal tersebut sudah menjadi bukti dan menggambarkan prestasi olahraga Provinsi Sumatera Utara, karena makin menurun dan sudah stagnan.

Selanjutnya diperjelas lagi dengan data yang diperoleh melalui observasi dan analisis pada Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara seperti di bawah ini:

- 1) Proses perekrutan atlet Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara yang dilakukan belum berjalan dengan baik, terlihat dari sosialisasi pada Kabupaten/Kota Provinsi



Sumatera Utara kurang berjalan dengan baik. Kemudian proses tahapan tes tidak sesuai dengan *Bench mark* dari Kementerian Negara Pemuda Olahraga.

- 2) Perencanaan program di Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara adalah kurang berjalan dengan baik, dengan kendala kurangnya *try-out* dilakukan, minimnya pengetahuan pelatih dalam membuat program latihan. Kemudian jadwal pertandingan yang tidak sesuai dengan keberadaan status atlet yang mengikuti pertandingan, ini disebabkan perencanaan yang kurang baik dan kurangnya koordinasi antara Kemenegpora, pemerintah daerah dan pengelola Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara.
- 3) Implementasi manajemen sarana dan prasarana Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara yang menunjang terhadap proses latihan belum sepenuhnya baik, artinya prasarana latihan yang belum mendukung dalam berprestasi olahraga ini terjadi karena kurangnya koordinasi dan penilaian antara Pemerintah daerah, kemenegpora dan Unit Pengelola Pengembangan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara.
- 4) Manajemen keuangan menunjukkan bahwa APBN melalui dana Dekonsentrasi dan APBD belum terlaksana dengan baik sesuai rencana. Karena alokasi dana dekonsentrasi dan APBD terbatas, sehingga pengelola hanya memaksimalkan dana yang ada untuk mengelola Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara. Artinya Unit Pengelola Pengembangan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara hanya pasif, belum bisa melakukan koordinasi dengan memanfaatkan pihak swasta dalam mengembangkan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar.
- 5) Implementasi pengelolaan dalam penyelenggaraan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara belum berjalan dengan optimal, keterlihatan dari hasil produk prestasi selama berdiri Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara.

Untuk memperkuat tulisan ini, penulis juga melakukan analisis SWOT, Sudirman, Teguh Widjinarjo, (2004: 25) analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) adalah suatu alat manajemen untuk mengevaluasi internal dan eksternal organisasi sehingga dapat memberikan informasi mengenai isu-isu penting bagi organisasi. Analisis SWOT sebagai wujud dari gambaran implementasi Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara. Harapannya adalah agar pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam membuat kebijakan dan rencana strategis untuk mendorong prestasi olahraga di daerah ini dapat meningkat dengan baik.

Kekuatan (*Strength*):

1. Tersedianya gedung permanen yang nyaman untuk tempat istirahat dan menunjang prestasi akademik atlet.
2. Program Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara didukung oleh struktur organisasi berdasarkan fungsi, dengan pembagian tugas yang jelas, sekaligus



didukung oleh personil yang kompeten di bidangnya Tersedianya dana rutin untuk membiayai segala keperluan dan kebutuhan kegiatan program (latihan, akademik, perawatan sarana prasarana, honor pelatih, pengelola, atlet dan adminitratif).

3. Adanya lembaga Akademik keolahragaan.
4. Memiliki Sumber daya manusia keolahragaan.
5. Provinsi Sumatera Utara memiliki luas daerah dan letak geografis yang mendukung dalam proses pembinaan.
6. Provinsi Sumatera Utara dekat dengan negara, Singapura dan Malaysia, yan dapat dimanfaatkan untuk tempat *try-out*.
7. Memiliki sebagian sarana prasarana latihan yang standar
8. Dana yang tersedia berasal dari APBN dan APBD.
9. Dengan adanya sentralisasi pengelolaan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar sekarang dikelola melalui pihak ke-3 yaitu Unit Pengelola Pengembangan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar yang sepenuhnya bertanggung jawab kepada Kemenegpora dan Dispora Provinsi Sumatera Utara.

Kelemahan (*Weakness*):

1. Terbatasnya alokasi dana APBN dan APBD.
2. Masih kurangnya sarana prasarana penunjang latihan untuk prestasi.
3. *Try-out* jarang dilakukan disebabkan kurangnya pendanaan, hanya mengharpakan program dari Kemenegpora, sehingga hanya mengandalkan hasil latihan dan memaksimalkan keadaan yang ada
4. Kurangnya koordinasi pengelola Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar dengan memanfaatkan pihak swasta, dalam hal pembiayaan program.
5. Kurangnya koordinasi pengelola Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar dengan lembaga-lembaga terkait, Depdiknas, KONI dan para kepala daerah yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed
6. Rendahnya komitmen pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam membangun olahraga di Provinsi Sumatera Utara
7. Melakukan pembinaan belum sepenuhnya bersandar pada Ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.
8. Penerapan fungsi manajemen dalam tata kelola implementasi Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara yang belum maksimal.

Peluang (*Opportunity*):



1. Makin banyak dana dan sumber pendanaan yang diharapkan dengan bertambahnya jumlah peminat dan peserta sebagai atlet Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara 1 tahun terakhir.
2. Meningkatnya kesempatan kerjasama dan/atau pemberian jasa oleh pemerintah daerah yang atletnya tergabung di Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara.
3. Berkembangnya teknologi internet sangat membantu pelatih dan atlet dalam mengakses berbagai sumber informasi dan pengetahuan dalam menunjang prestasi olahraga dan akademik
4. Terbukanya kesempatan untuk mengajukan dana pengembangan dan pembinaan di ajukan melalui perencanaan yang baik, kepada Pemerintah, Ditjen Dikdasmen, maupun berbagai pihak swasta yang peduli terhadap olahraga.

Ancaman (*Threat*):

1. Banyaknya program-program kegiatan kejuaraan antar pelajar dari Kemenegpora dan Departmen Pendidikan Nasional tumpang tindih (mubajir) dalam setiap tahunnya yang kurang jelas arah dan tujuannya.
2. Belum terbentuknya budaya "*enterpreneurship*" pada pengelola Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara, sehingga pengelola Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar hanya menggantungkan pada dana yang dialokasikan saja.
3. Berkurangnya minat masyarakat, anak-anaknya untuk dibina di Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara.
4. Budaya kerja yang cenderung birokratis dalam pemberian pelayanan kepada pelatih dan atlet.
5. Tidak mampu bersaing secara sportif dengan Provinsi lainnya di Indonesia.
6. Memiliki prestasi olahraga yang stagnan dan bahkan mati suri.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan, implementasi Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara adalah secara umum belum terlaksana dengan baik. Keterlihatan dan di asumsikan dari proses perekrutan yang belum berjalan dengan baik. Selanjutnya perencanaan program Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Utara secara umum belum berjalan dengan baik. Kemudian manajemen sarana dan prasarana belum keterlaksana dengan baik dan kelemahannya sarana prasarana penunjang prestasi atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara belum sepenuhnya lengkap. Selanjutnya manajemen



keuangan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara belum berjalan dengan optimal. Kemudian manajemen pengelolaan dalam penyelenggaraan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara belum berjalan dengan optimal.

Saran

Dari hasil kesimpulan, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut di bawah ini:

1. Manajemen keuangan merupakan indikator yang sangat penting dalam proses pembinaan atlet pelajar, hendaknya pengelola Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara jangan pasif, harus bisa melakukan koordinasi dengan pemerintahan Provinsi Sumatera Utara dalam memperjuangkan masa depan keolahragaan Provinsi Sumatera Utara untuk kedepannya, memanfaatkan *net working* terhadap swasta dalam mengembangkan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar, dan tetap melakukan penerapan fungsi manajemen yang baik.
2. Pengelolaan dalam penyelenggaraan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Utara sangatlah penting, tanpa dengan pengelolaan dalam penyelenggaraan program yang baik mustahil produk yang berkualitas akan lahir, hendaknya harus berjalan dengan maksimal dan tetap melakukan penerapan fungsi manajemen yang baik.

Daftar Pustaka

- Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang. 2018. The Difference Between Certified And Non Certified PE Teachers Performance Based On Range Of Service Period. Atlantis Press. 3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2018). Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume. 200. Hal 215-219.
- Deputi Bidang Prestasi dan IPTEK olahraga Kemenegpora. 2006. *Petunjuk dan Teknis Penyelenggaraan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga pelajar*. Jakarta: Menpora.
- Deputi Bidang Prestasi dan IPTEK olahraga Kemenegpora. 2006. *Pedoman Pengelolaan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga pelajar (PPLP)*. Jakarta: Menpora.
- Deputi Bidang Prestasi dan IPTEK olahraga Kemenegpora. 2006. *Panduan Penyusunan Program Latihan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga pelajar(PPLP) dan Sekolah Khusus Olahragawan (SKO)*. Jakarta: Menpora
- Rahmat. 1986. *Manajemen suatu Pengantar*. Bandung: Remadja Karya CV. Bandung.
- Randall. S.Schuller E. Jacson *Manajemen Sumber Daya Manusia menghadapi abad-2*. Jakarta: Erlangga 1997
- Handoko, T.Hani. *Manajemen*. Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE. 1982



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Heidjrachman R. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Siagian, Sondang. 1990. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Sudirman, Teguh Widjinarko. 2004. *Akip dan Pengukuran Kinerja*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
Republik Indonesia: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY